

III. METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimental dengan pendekatan *pre and post test*, dimana data pengetahuan dan perilaku personal hygiene akan dinilai sebelum dan sesudah promosi kesehatan diberikan (Dahlan, 2009).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

B.1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2013.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Pada penelitian ini, populasi penelitian adalah Siswi kelas 1 MTs di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung. Terdapat 5 kelas pada kelas 1 MTs di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung. Jumlah siswa sebanyak 146 siswi dengan semua berjenis kelamin perempuan.

Besar sampel diperoleh dengan rumus :

$$n = \left(\frac{(z\alpha + z\beta)S}{x1 - x2} \right)^2$$

(Dahlan, 2009)

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

$Z\alpha$ = Derivat Baku Normal Untuk α Sebesar 1,645

$Z\beta$ = Derivat Baku Normal Untuk β Sebesar 0,842

$(x1 - x2) = 8,4$ (mengacu hasil penelitian Wibowo dan Suryani, 2013)

s = Simpangan Baku Gabungan Kedua Kelompok Sebesar 19,69

(mengacu hasil penelitian Wibowo dan Suryani, 2013)

$$\left[\frac{(1,64 + 0,84)19,69}{(8,4)} \right]^2$$

= 44,3 dibulatkan menjadi 45 siswi

Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang harus didapatkan adalah sejumlah 45 siswi.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, merupakan teknik penentuan sampel setiap anggota atau unit dari populasi menjadi sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi sampel (Notoatmodjo, 2007).

Kriteria inklusi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswi Kelas 1 MTs di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung.
2. Bersedia ikut serta dalam penelitian ini setelah mendapatkan penerangan mengenai apa yang akan dilakukan dan menandatangani *informed consent*.

D. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain (Dahlan, 2009). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel terikat yaitu pengetahuan dan perilaku personal higiene
- b. Variabel bebas yaitu promosi kesehatan

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 1. Definsi Operasional

| No. | Variabel | Definisi | Alat ukur | Kriteria Objektif | Skala |
|-----|---------------------------|--|------------|-------------------|---------|
| 1 | Pengetahuan | Tingkat pengetahuan santri mengenai penyakit skabies. Yang dinilai sebelum promosi kesehatan dan segera setelah promosi kesehatan. | Kuesioner | 0-100% | Numerik |
| 2. | Perilaku Personal Higiene | Perilaku kesehatan sehari-sehari di asrama. Berhubungan dengan kebersihan diri, dan lingkungan. Yang dinilai sebelum promosi kesehatan dan tiga hari setelahnya. | Kuesioner | 0-100% | Numerik |
| 3. | Promosi kesehatan | Tindakan penyuluhan mengenai skabies, etologi, faktor resiko, penularan, pencegahan dan kebersihan lingkungan hidup. | Penyuluhan | | |

F. ALAT DAN TEKNIK PENGAMBILAN DATA

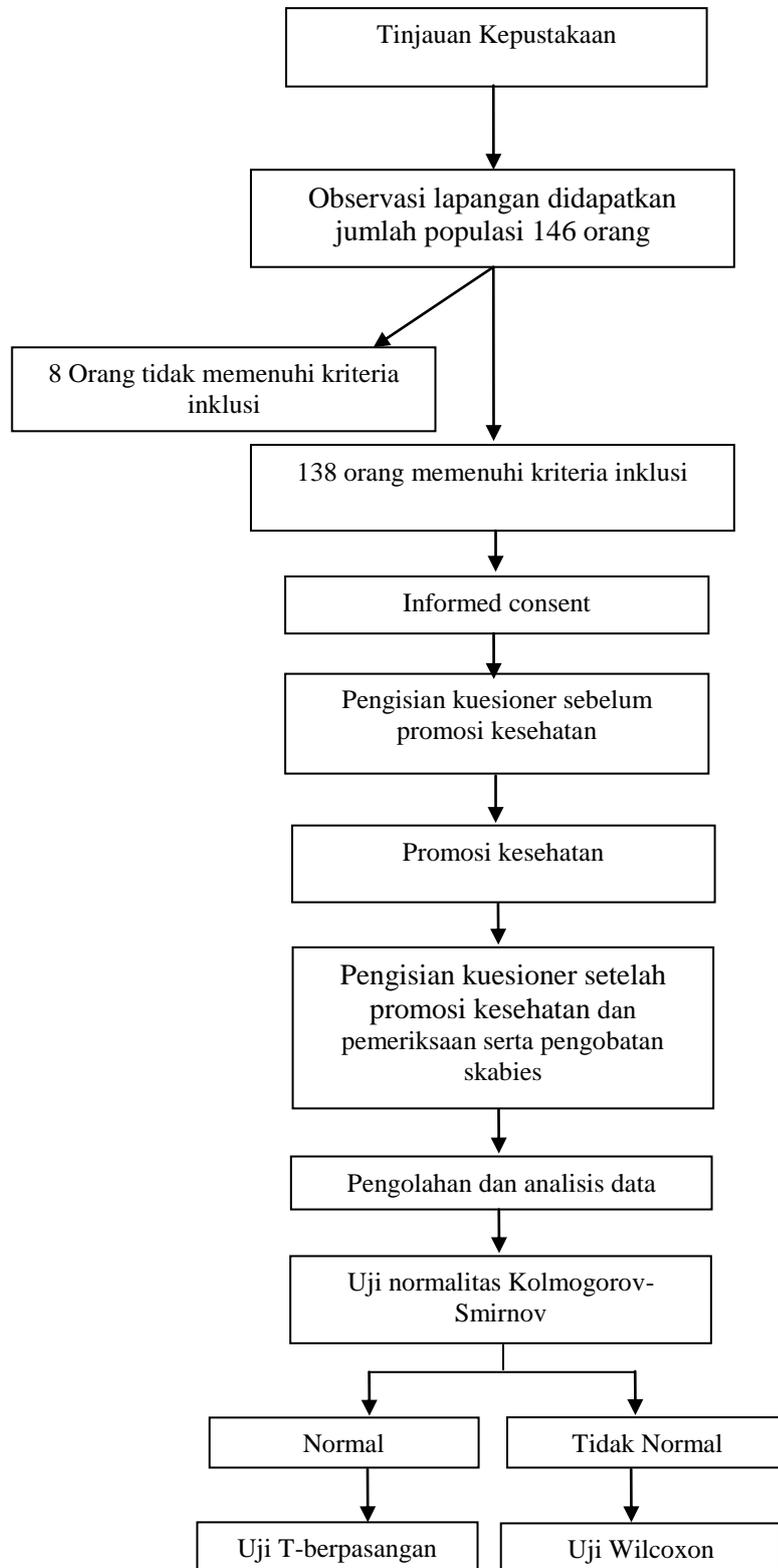
F.1. Alat Penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat – alat sebagai berikut :

- a. Kuesioner
- b. Alat tulis
- c. Media penyuluhan, komputer, proyektor

F.2. Alur Penelitian

Penelitian akan dilakukan menurut diagram alir di bawah ini:



Gambar 4. Diagram alur penelitian

G. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

G.1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program komputer dengan α 0,05, kemudian proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah:

- a. Koding, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- b. *Data entry*, memasukkan data kedalam komputer.
- c. Verifikasi, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer.
- d. *Output* komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

G.2. Analisis Statistika

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program komputer dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel independen dan dependen. Keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statististik :

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran distribusi suatu data apakah normal atau tidak. Uji normalitas data berupa uji Kolmogorov-Smirnov, karena besar sampel dalam penelitian >50 . Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk p dan diasumsikan normal. Jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal (Dahlan, 2009).

Uji statistik yang digunakan adalah uji T- berpasangan, merupakan uji parametrik (distribusi data normal) yang digunakan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih bila datanya berbentuk skala numerik, namun bila distribusi data tidak normal dapat digunakan uji *Wilcoxon* (Dahlan, 2009). Adapun syarat untuk Uji T-berpasangan adalah :

- a. Data harus berdistribusi normal
- b. Varians data boleh sama, boleh juga tidak sama.

Pengujian analisis dilakukan menggunakan program komputer dengan tingkat kesalahan 5%. Uji hipotesis dikatakan bermakna secara statistik bila didapatkan $\alpha < 0,05$.

H. ETIKA PENELITIAN

Penelitian ini melewati *ethical clearance* dan dalam pelaksanaannya dilapangan telah melewati *informed consent*.